

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran konsumsi jajanan tidak sehat pada anak usia sekolah di SDN Krembangan Utara I No. 56 Surabaya dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Anak usia sekolah mayoritas mengkonsumsi jajanan tidak sehat (97,68%).
2. Konsumsi jajan tidak sehat anak berdasarkan pemilihan jajanan mayoritas di pedagang kaki lima (73,8%), memilih “banyak sampah berserakan” (34,3%), memilih “di kemas dengan plastik tanpa logo” (51,9%), membeli “makanan dengan warna mencolok” (51,9%), memilih “manis” (89%), menjadi “sakit perut” (60,5%).
3. Frekuensi anak mengkonsumsi jajanan tidak sehat sebanyak 2x/hari (31,4%).

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas adalah :

1. Anak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa untuk mengetahui jajanan mana yang sehat dan tidak sehat, sehingga siswa dapat menjaga pola konsumsi jajanan di sekolah dengan mengurangi atau menghindari makanan jajanan yang dijual di luar sekolah seperti cilok, tempura, ciki-ciki dan lain sebagainya.

Sebab tidak semua makanan yang dijual diluar sekolah memenuhi standar gizi anak usia sekolah.

2. Orang Tua

Peran orang tua murid dalam mendidik dan memberikan pendidikan gizi diluar pendidikan formal sekolah perlu ditingkatkan agar anak dapat memilih dan membedakan antara makanan jajanan sehat dan tidak sehat. Orang tua hendaknya menyediakan jajanan sehat di rumah agar anak terhindar dari mengonsumsi jajanan tidak sehat yang banyak terdapat di luar rumah. Kebiasaan membawa bekal makanan sekolah dan sarapan pagi juga perlu dibiasakan setiap hari untuk mengurangi kemungkinan membeli jajanan.

3. Sekolah

Peran pihak sekolah dapat melalui penyampaian informasi mengenai pemilihan makanan jajanan, pemasangan poster-poster kesehatan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap penjaja makanan di lingkungan sekolah.

4. Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat kesehatan masyarakat yang menangani komunitas khusus yaitu komunitas anak sekolah dapat menjadi *role model*. Selain itu, perawat juga menjalankan perannya sebagai pendidik yang dapat memberikan pemahaman tentang arti pentingnya PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) pada seluruh warga sekolah.

5. Peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan mengenai konsumsi makanan jajanan lebih lanjut dan dapat dilakukan penelitian eksperimen. Sebelumnya perlu melakukan observasi tentang hubungan masing-masing faktor agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.